

**ANALISIS PEMAHAMAN GURU KELAS V TERHADAP
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDN 01 ULAK
KARANG SELATAN PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:
Neri Yani
NPM: 2110013411139



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**ANALISIS PEMAHAMAN GURU KELAS V TERHADAP
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDN 01 ULAK
KARANG SELATAN PADANG**

Disusun Oleh:

Neri Yani

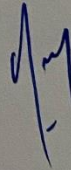
NPM. 2110013411139

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Analisis Pemahaman Guru Kelas V Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd

Executive Summary

Neri Yani. 2025. "Analisis Pemahaman Guru Kelas V Terhadap Implimentasi Kurikulum Merdeka Di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang"

Pembimbing: Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd

Pentingnya pendidikan di dalam proses pembangunan dan pertumbuhan suatu negara. Syahbana, dkk. (2024:27-30) menyatakan bahwa "dengan melibatkan pendidikan maka generasi muda mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan pada masa yang akan datang." Kurikulum adalah bagian yang sangat penting dalam sistem pendidikan yang seringkali tidak mendapatkan perhatian yang memadai. Sebagai inti dari pendidikan, kurikulum perlu dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan rutin mengikuti perkembangan zaman. Implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan untuk mengukur berhasil atau tidaknya sebuah kurikulum sesuai rancangan dengan yang terjadi di ruang kelas. Keadaan ini menggambarkan bahwa ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dipengaruhi oleh kesiapan guru saat mengimplementasikan kurikulum. Tujuan Implementasi Kurikulum Merdeka yaitu untuk Menganalisis Pemahaman Guru Kelas V terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang untuk Mengetahui Hambatan Guru Kelas V terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu memperoleh gambaran umum yang berkaitan dengan pemahaman guru sekolah dasar terhadap implementasi kurikulum merdeka. Deskriptif adalah pencairan data mengenai interpretasi yang tepat untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, factual, dan actual mengenai situasi atau kejadian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar pedoman wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang cukup baik, guru memahami bahwa kurikulum ini memberikan kebebasan lebih dalam menyusun pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum merdeka menekankan pembelajaran yang fleksibel, pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta metode yang bervariasi seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi. Hambatan yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum merdeka meliputi kurangnya pemahaman konsep, keterbatasan bahan ajar, serta kurangnya pelatihan yang memadai dan berkelanjutan. Menurut Widyaningrum (2024) menunjukkan hasil bahwa pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum merdeka memiliki pemahaman yang cukup baik.

Kata Kunci: Pemahaman Guru, Kurikulum Merdeka

DAFTAR RUJUKAN

Widyaningrum, (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, no. 1, 62.

Executive Summary

Neri Yani. 2025. " Analysis of Grade V Teachers' Understanding of the Implementation of the Independent Curriculum at SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang"

Supervisor: Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd

The importance of education in the development and growth process of a country. Syahbana, et al. (2024:27-30) stated that "by involving education, the younger generation will gain the knowledge and skills needed in the future." The curriculum is a very important part of the education system that often does not get adequate attention. As the core of education, the curriculum needs to be evaluated innovatively, dynamically, and routinely following the times. The implementation of the independent curriculum is carried out to measure the success or failure of a curriculum according to the design with what happens in the classroom. The purpose of the Implementation of the Independent Curriculum is to Analyze the Understanding of Grade V Teachers towards the Implementation of the Independent Curriculum at SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang to Find Out the Obstacles of Grade V Teachers to the Implementation of the Independent Curriculum at SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang. In IPAS learning, various aspects are involved in achieving learning objectives, one of which is the use of instructional media. However, in reality, many schools still lack adequate use of learning media. A quality learning process requires supporting factors such as media that facilitate teaching and learning activities.

This type of research is descriptive qualitative research, namely obtaining a general description related to elementary school teachers' understanding of the implementation of the independent curriculum. Descriptive is the search for data regarding the correct interpretation to create a systematic, factual, and actual picture or description of a situation or event. The instruments used in this study were interview guide sheets and documentation.

Based on the results of the research analysis, it can be concluded that teachers' understanding of the implementation of the independent curriculum at SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang is quite good, teachers understand that this curriculum provides more freedom in designing learning according to students' needs. The independent curriculum emphasizes flexible learning, student-centered learning, and various methods such as project-based learning and discussion. The obstacles faced by teachers in implementing the independent curriculum include a lack of understanding of the concept, limited teaching materials, and a lack of adequate and ongoing training. According to Widyaningrum (2024), the results show that teachers' understanding of the implementation of the independent curriculum has a fairly good understanding.

Keywords: Teacher Understanding, Independent Curriculum

DAFTAR RUJUKAN

Widyaningrum, (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, no. 1, 62.